

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Marina (2017:31) pengertian sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

Sistem informasi akuntansi merupakan jaringan ad seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. Sistem informasi akuntansi merupakan sub sistem yang merupakan satu kesatuan sistem *business process* yang saling terkait satu sama lain.

Selanjutnya Zamzami (2017:1) menyebutkan bahwa “sistem informasi akuntansi merupakan suatu instrumen organisasional yang tergabung ke dalam sistem informasi dan teknologi (SIT) dirancang untuk membantu pengelolaan dan pengendalian bidang ekonomi keuangan suatu perusahaan”. Selanjutnya Endaryati (2021:14) mendefinisikan sistem informasi akuntansi di dalam bukunya sebagai berikut:

Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem informasi akuntansi juga terdiri dari unsur-unsur yang tidak terpisahkan dan masing-masing unsur harus bekerja sama secara harmonis untuk dapat menghasilkan suatu laporan.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi. Hasil Informasi ini dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan keputusan pimpinan perusahaan yang dapat memudahkan pengelolaan informasi perusahaan yang dirancang untuk mentransformasikan data menjadi informasi yang memudahkan pengelolaan perusahaan dan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen.

2.1.2 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Endaryati (2021:16) karakteristik sistem informasi akuntansi, antara lain:

- a. Komponen Sistem (*Component*), suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang saling bekerja sama membentuk suatu komponen sistem atau bagian-bagian dari sistem.
- b. Batasan Sistem (*Boundary*), merupakan daerah yang membatasi suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan kerjanya.
- c. Subsistem, bagian-bagian dari sistem yang beraktifitas dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dengan sasarannya masing-masing.
- d. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*), suatu sistem yang ada di luar dari batas sistem yang dipengaruhi oleh operasi sistem.
- e. Penghubung Sistem (*Interface*), media penghubung antara suatu subsistem dengan subsistem lain. Adanya penghubung ini memungkinkan berbagai sumber daya mengalir dari suatu subsistem ke subsistem lainnya.
- f. Masukan Sistem (*Input*), energi yang masuk ke dalam sistem, berupa perawatan dan sinyal. Masukan perawatan adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat berinteraksi.
- g. Keluaran Sistem (*Output*), hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.
- h. Pengolahan Sistem (*Process*), suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.
- i. Sasaran Sistem (*Object*), tujuan yang ingin dicapai oleh sistem, akan dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran atau tujuan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan model umum sebuah sistem adalah *input*, *proses*, dan *output*. Hal ini merupakan konsep sebuah sistem yang sangat sederhana sebab sebuah sistem dapat mempunyai beberapa masukan dan keluaran. Karakteristik sistem informasi akuntansi mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu sistem.

2.1.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Endaryati (2021:15) tujuan sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

Tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh aktivitas yang disebut pemrosesan informasi. Sebagian dari keluaran yang diperlukan oleh pemrosesan informasi disediakan oleh sistem pemrosesan transaksi, seperti laporan keuangan dari sistem pemrosesan transaksi. Namun sebagian besar diperoleh dari sumber lain, baik dari dalam maupun

dari luar perusahaan. Pengguna utama pemrosesan transaksi adalah manajer perusahaan. Mereka mempunyai tanggung jawab pokok untuk mengambil keputusan yang berkenaan dengan perencanaan dan pengendalian operasi perusahaan. Pengguna output lainnya adalah para karyawan penting seperti akuntan, insinyur serta pihak luar seperti investor dan kreditor.

Selanjutnya menurut Susanto (2017:8) tujuan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari.
Setiap perusahaan agar dapat terus eksis maka harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang kegiatannya disebut sebagai transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan.
2. Mendukung proses pengambilan keputusan.
Sistem informasi akuntansi berperan untuk memberi informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan.
3. Membantu dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan.
Setiap perusahaan harus memenuhi tanggung jawab hukum. Salah satu tanggung jawab penting yaitu keharusan memberi informasi kepada pemakai yang berada diluar perusahaan atau stakeholder bahkan publik secara umum.

Selanjutnya menurut Zamzami (2017: 8) sistem informasi akuntansi memiliki tujuan diantaranya:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
2. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.
3. Melakukan kontrol secara tepat terhadap asset organisasi. Subsistem sistem informasi akuntansi memproses berbagai transaksi keuangan dan transaksi nonkeuangan yang secara langsung memengaruhi pemrosesan transaksi keuangan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh aktivitas yang disebut pemrosesan informasi. Informasi ini berguna untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas transaksi, mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari, mendukung proses pengambilan keputusan dan membantu memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan. Pengguna utama pemrosesan transaksi adalah manajer perusahaan yang mempunyai tanggung jawab pokok mengambil keputusan.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Menurut Prakasita (2018:71) “sistem informasi akuntansi penjualan merupakan sistem yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu perusahaan karena penjualan merupakan kegiatan bisnis yang dilakukan perusahaan untuk dapat memperoleh keuntungan”. Selanjutnya Gusman (2019:56) menyebutkan bahwa “sistem informasi akuntansi penjualan adalah suatu sistem yang dirancang untuk memudahkan pelaku ekonomi dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan penjualannya”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan merupakan sistem yang sangat penting bagi suatu perusahaan untuk mencapai keberhasilan karena penjualan merupakan kegiatan bisnis utama yang dilakukan perusahaan. Sistem ini menyangkut bagaimana suatu organisasi perusahaan dapat mengkoordinasikan, merencanakan, menguasai atau mengontrol berbagai aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan.

2.2.2 Susunan Laporan Penjualan Tunai

Laporan penjualan adalah kumpulan informasi aktivitas penjualan yang disusun untuk diinformasikan sebagai bahan pencatatan dan analisa bagi perusahaan. Laporan penjualan pada umumnya berisi informasi atas transaksi penjualan. Menurut Rahmafritri & Putra (2021:41) “laporan penjualan berisi nomor nota, tanggal, nama pembeli, total pembayaran”. Tampilan laporan penjualan menurut Rubhiyanti (2020:64) sebagai berikut:

Tampilan Laporan Penjualan			
		TOKO HARNOVA	
		JL. RAYA TANGGUNG HARJO - TEGOWANU	
LAPORAN KAS MASUK (PENJUALAN)			
Periode Tanggal : 01/12/2012 sampai 01/01/2020			
NoFaktur	Tgl	Pelanggan	Sub Total
H0001	03/12/2019	CHANDRA,BAPAK	275.000
H0002	03/12/2019	IBU PUJI	275.000
H0003	07/12/2019	CAUKUNG,BAPAK	550.000
H0004	07/12/2019	FANNY,IBU	150.000
H0005	07/12/2019	ESTER,IBU	195.000
H0006	21/12/2019	ESTER,IBU	200.000
H0017	23/01/2019	CAUKUNG,BAPAK	367.500
TOTAL			2.012.500

Sumber: Rubhiyanti, 2020

Gambar 2.1 Tampilan Laporan Penjualan

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa laporan penjualan berisi informasi untuk merekam data transaksi penjualan yang terdiri dari nomor transaksi, tanggal transaksi, nama pembeli, total pembayaran dan sub total transaksi penjualan.

2.2.3 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Menurut Novita (2022:426) menyebutkan bahwa “penjualan tunai adalah penjualan barang dengan pembayaran *cash* atau langsung dibayar begitu barang diserahkan”. Menurut Pendapat lain yaitu Sujarweni (2015:79) “penjualan tunai merupakan sistem yang diberlakukan oleh perusahaan dalam menjual barang dengan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan pada pembeli”. Selanjutnya menurut Krismiaji (2015:14) “sistem informasi akuntansi penjualan tunai merupakan sistem yang memproses data dan transaksi penjualan tunai untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam mengoperasikan bisnis”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai merupakan sistem penjualan yang dilakukan dengan pembayaran *cash* atau dibayar secara langsung pada saat barang diserahkan dalam proses menjual barang dengan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan kepada pembeli, setelah uang diterima perusahaan, kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan.

2.3 Perancangan Sistem

Menurut Muharto (2016:103) “perancangan sistem adalah suatu fase dimana diperlukan suatu keahlian perancangan untuk elemen-elemen komputer yang akan menggunakan sistem yaitu pemilihan peralatan dan program komputer untuk sistem yang baru”. Selanjutnya Mulyani (2017:80) menyebutkan bahwa “perancangan sistem adalah penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru. Tujuan dari perancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan pemakai sistem serta untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap”.

Berdasarkan penjelasan di atas perancangan sistem merupakan suatu fase dimana diperlukan suatu keahlian perancangan untuk elemen-elemen komputer yang akan menggunakan sistem yang membutuhkan proses dalam pembentukan atau pembuatan sistem yang baru sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga rancangan sistem yang baru dapat beroperasi dengan mudah, dan menghasilkan informasi dan output yang diinginkan. Oleh sebab itu, suatu perancangan penting untuk dipertimbangkan dalam suatu sistem informasi akuntansi.

2.4 Database

Menurut Abdulloh (2018) “*database* atau basis data adalah sekumpulan informasi yang disimpan dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi”. Selanjutnya Kurniawan & Marhamelda (2019) menyatakan bahwa “*database* atau sering juga disebut basis data adalah sekumpulan informasi yang disimpan dalam komputer secara sistematis dan merupakan sumber informasi yang dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *database* merupakan kumpulan data yang disimpan dalam komputer secara sistematis di dalam komputer yang dapat diolah dengan menggunakan perangkat lunak (*Software*) program atau aplikasi untuk menghasilkan informasi.

2.5 Microsoft Acces

Microsoft Access merupakan sebuah program aplikasi *database* yang ditujukan untuk kalangan rumahan dan perusahaan kecil hingga menengah, di dalam *Microsoft Access*. Menurut Sarwandi (2018:264) terdapat beberapa *tool* atau objek yang bisa membantu dalam pembuatan *database* diantaranya:

1. Tabel
Tabel merupakan salah satu objek *Microsoft Access* yang paling inti. Tujuan *table* adalah untuk menyimpan informasi, dan tujuan dari objek *database* lain adalah untuk berinteraksi dalam beberapa cara dengan satu atau beberapa *table*.
2. Formulir
Formulir atau lebih dikenal dengan sebutan *form* berguna untuk memudahkan kita melihat, memasukkan, dan mengubah data secara

bersamaan. Kita juga bisa menggunakan formulir untuk melakukan tindakan lainnya, seperti mengirim data ke aplikasi lain.

3. *Query*

Query berguna untuk membantu menemukan dan mengambil data yang telah ditentukan, termasuk data dari beberapa tabel. Kita juga bisa menggunakan *query* untuk memperbarui atau menghapus beberapa data pada waktu bersamaan.

4. Laporan

Laporan atau kata lainnya *report* berguna untuk membuat sebuah laporan yang bisa menganalisis data dengan cepat atau untuk menyajikan data atau informasi dengan cara tertentu, baik dengan cetak maupun dengan format lain, seperti membuat laporan data pribadi.

Berdasarkan penjelasan di atas definisi *Micorosft Access* adalah sebuah aplikasi *database* yang ditujukan atau digunakan oleh kalangan usaha rumahan atau perusahaan kecil hingga menengah. *Microsoft Access* terdapat beberapa *tool* atau objek yang dapat membantu pembuatan *database* yaitu tabel, formulir, *query*, dan laporan.